

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka kesimpulannya adalah:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *adversity quotient* siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri mayoritas berada pada kategori sangat tinggi yaitu 93,5% sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 3,10% dan untuk kategori rendah sebesar 2,62%.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri mayoritas berada pada kategori sangat tinggi yaitu 91,6% sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 7,19% dan untuk kategori rendah sebesar 1,31%.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *adversity quotient* terhadap motivasi belajar siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dengan koefisien regresi sebesar 0,570. *Adversity quotient* berkontribusi sebesar 32,5% hal ini dibuktikan dengan analisis koefisien determinan (R^2). Selebihnya sebesar 67,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dan terbukti bahwa semakin tinggi

adversity quotient seseorang, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

B. SARAN

1. Bagi subjek yang diteliti

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa MA memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori sangat tinggi diharapkan untuk mempertahankan kategori yang diraih dalam penelitian ini, agar lebih mudah menguasai berbagai bidang tugas sekaligus untuk menyelesaikannya.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan variabel atau topik yang sama disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian.
- b. Jika ingin menggunakan metode kuesioner maka peneliti dapat mempertimbangkan kembali karena kuesioner memiliki kelemahan yaitu kuesioner bersifat subjektif, tergantung bagaimana subjek menjawab berarti kita anggap benar, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode selain ini.

3. Saran untuk lembaga sekolah

- a. Bagi kepala sekolah dapat memberikan pelatihan *adversity quotient* kepada guru agar para guru dapat memberikan pelatihan *adversity quotient* kepada siswa dengan tujuan dapat meningkatkan *adversity quotient* siswa

- b. Lembaga sekolah dapat memberikan seminar maupun training yang melibatkan para ahli yang bisa membekali siswa agar mampu memahami dan meningkatkan *adversity quotient* dengan motivasi belajar mereka dengan baik.

